

Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Asyifa Humaira¹, Fayla Nasywa. S², Fira Salsabila³, Gefira Nur Hafifah⁴

^{1,2,3,4} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Corresponding Author: humairaasyifa18@gmail.com.

ABSTRAK

Administrasi hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan sinergi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian, tujuan, bentuk, manfaat, serta faktor pendukung dan penghambat hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, mendukung sarana prasarana pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun demikian, masih terdapat hambatan seperti kurangnya komunikasi dan rendahnya pemahaman masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk memperkuat hubungan tersebut.

Kata Kunci: Administrasi pendidikan, Kerjasama sekolah, Masyarakat, Mutu pendidikan.

ABSTRACT

The administration of school and community relations is an important part of the educational system that aims to create synergy in improving the quality of education. This study aims to examine the definition, objectives, forms, benefits, and supporting and inhibiting factors of cooperation between schools and communities. The method used is a literature study by analyzing various relevant sources. The results show that a harmonious relationship between schools and communities can increase community participation, support educational facilities and infrastructure, and create a conducive learning environment. However, there are still obstacles such as lack of communication and low public awareness of the importance of education. Therefore, effective strategies are needed to strengthen this relationship.

Keywords: Educational administration, School-community cooperation, Community participation, Quality of education.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah institusi pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Dalam praktiknya, sekolah tidak dapat beroperasi secara mandiri tanpa adanya dukungan dari masyarakat. Oleh sebab itu, hubungan antara sekolah dan masyarakat menjadi elemen penting dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dan efektif. Administrasi hubungan antara sekolah dan masyarakat berperan dalam membangun komunikasi yang baik, mendorong keterlibatan masyarakat, serta memperoleh dukungan dalam berbagai aktivitas pendidikan. Dengan demikian, hubungan yang selaras perlu dikelola secara terencana dan sistematis agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yaitu dengan menelaah berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah (Assingkily, 2021), serta dokumen yang relevan dengan topik administrasi hubungan antara sekolah dan masyarakat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif guna menghasilkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terkait permasalahan yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Secara bahasa, defenisi administrasi berasal dari kata ad (Latin) yang berarti intensif dan ministrate yang berarti membantu, menangani dan mengerahkan. Kemudian administrate dimaknai mengelola, menjalankan, melaksanakan, dan melakukan. Administrasi diartikan sebagai ebagi aktivitas ketatausahaan dan penyusunan keterangan secara sitematis (Rif'ah. dkk,. dalam Mahmud,2015:2)

Sedangkan secara istilah defenisi administrasi dapat diketahui melalui penjabaran (Marliani, L. 2019:18) dalam (Pasolong, 2014) dari kutipan Herbert Simon yang mengartikan administrasi sebagai bentuk aktivitas pekerjaan yang kolektif untuk mewujudkan tujuan bersama. Adapun Sondang P. Siagian mengartikan administrasi sebagai suatu sistem kerjasama kelompok yang berdasarkan rasionalitas guna mencapai tujuan tertentu. Administrasi adalah kegiatan pengelolaan data dan informasi secara logis dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. (Rif'ah, dkk,. 2023)

Dari pendapat tersebut ditarik kesimpulan bahwa hubungan administrasi sekolah dengan masyarakat merupakan suatu aktivitas yang disusun secara sistematis untuk mendapat simpati dari masyarakat sebagai operasional sekolah yang nantinya diharapkan dapat terwujudnya sasaran pendidikan yang telah dirancang. (Anisa Hasanah,dkk,.2024)

Tujuan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Tujuan utama dari kerja sama antara sekolah dan masyarakat adalah untuk menciptakan hubungan yang saling mendukung dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak dapat berdiri sendiri dalam melaksanakan tugasnya tanpa dukungan masyarakat, karena masyarakat merupakan bagian penting dari sistem pendidikan itu sendiri.. (Rakhmat Agung Hidayatullah, dkk., 2026).

Selain itu, kerja sama antara sekolah dan masyarakat juga bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Sekolah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan sosial dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal. Dengan demikian, pendidikan menjadi lebih bermakna dan aplikatif bagi kehidupan sosial.

Tujuan lainnya adalah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat terhadap keberhasilan pendidikan. Melalui kemitraan yang baik, masyarakat akan merasa memiliki sekolah, sementara sekolah akan lebih terbuka terhadap aspirasi masyarakat. (Rakhmat Agung Hidayatullah, dkk., 2026).

Bentuk Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Bentuk kerja sama antara sekolah dan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Hubungan ini mencakup partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah, keterlibatan sekolah dalam kehidupan sosial masyarakat, serta pembentukan wadah formal untuk menjembatani keduanya. Setiap bentuk kerja sama memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan mutu pendidikan serta mempererat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat.

Pertama, partisipasi masyarakat dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Bentuk ini dapat terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam pembangunan gedung sekolah, perbaikan fasilitas, serta dukungan material maupun finansial lainnya. Dukungan masyarakat dalam hal ini menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan pendidikan di lingkungan mereka.

Kedua, kerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah dapat menjalin hubungan dengan masyarakat melalui kegiatan seperti menghadirkan narasumber dari kalangan masyarakat, kunjungan ke instansi atau industri lokal, serta pelaksanaan program magang bagi peserta didik. Bentuk kerja sama ini memberi pengalaman langsung kepada siswa mengenai dunia kerja dan kehidupan sosial di masyarakat (Nurfajriah, 2021).

Ketiga, pembentukan komite sekolah sebagai wadah resmi yang menyalurkan aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Komite sekolah berfungsi membantu sekolah dalam penyusunan

kebijakan, pengawasan, serta pelaksanaan berbagai program yang melibatkan masyarakat.

Keempat, kegiatan sosial dan kemasya-rakatan. Sekolah dapat berperan aktif dalam kegiatan seperti bakti sosial, kerja bakti, kegiatan keagamaan, dan peringatan hari besar nasional yang melibatkan warga sekitar. Kegiatan ini tidak hanya mempererat hubungan emosional antara sekolah dan masyarakat, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial kepada peserta didik.

Dengan berbagai bentuk kerja sama tersebut, hubungan antara sekolah dan masyarakat akan semakin harmonis. Masyarakat tidak hanya menjadi pihak pendukung, tetapi juga mitra strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sebaliknya, sekolah dapat menjadi pusat pembinaan, pemberdayaan, dan kemajuan masyarakat di lingkungannya.

Manfaat Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Secara umum, manfaat yang diperoleh dari administrasi hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat adalah meningkatnya kesadaran dan simpati masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah secara material dan finansial. Berikut penjabaran secara khusus:

1. Penetapan sumber dan kebutuhan belajar. Keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan dalam penentuan sumber dan kebutuhan belajar. Dalam hal perencanaan, sekolah biasanya melakukan rapat pengkajian seputar pengadaan sumber dan kebutuhan belajar siswa dengan menghadirkan orangtua siswa dalam rapat tersebut. Hal ini akan memudahkan komunikasi sekolah dengan orangtua siswa terkait pengadaan kebutuhan dan sumber belajar di sekolah.
2. Terpenuhinya keberadaan tempat-tempat penelitian. Partisipasi masyarakat akan memberikan kemudahan bagi sekolah dalam melakukan berbagai kegiatan sekolah. Seperti halnya dengan program outbond yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Makassar, yang menjalin mitra dengan instansi tertentu untuk dijadikan sebagai lokasi kunjungan penelitian oleh para siswa.
3. Terpenuhinya kebutuhan infastruktur dan finansial sekolah. Secara umum, pemenuhan infastruktur dan finansial dalam kerjasama sekolah-masyarakat memerlukan perencanaan yang matang, hubungan yang interaktif, serta komitmen bersama. Oleh karena itu, kerja sama ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

1. Program yang Sistematis

Agar terlaksananya hubungan sekolah dan masyarakat dapat dilaksanakan dengan adanya suatu program yang direncanakan secara sistematis, dengan adanya alat yang mendukung untuk dokumentasi supaya

bisa menjadi bukti kegiatan telah dilaksanakan. Kemudian program ini juga harus didukung oleh sumber daya manusia nya, seperti tenaga yang ahli dalam menjalankan program tersebut.

2. Struktur Organisasi Sekolah yang Baik

Dengan adanya faktor pendukung lainnya seperti dilihat dari struktur organisasi yang sangat baik dan sumber daya manusia yang terdapat didalam struktur menjalankan tugas mereka sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Apabila semua struktur organisasi di sekolah yang ikut serta dan mendukung program kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah dengan masyarakat dapat dipastikan pendidikan anak mereka juga akan lebih baik.

3. Penyesuaian Dengan Kondisi Lingkungan

Dengan mengadakan hubungan sekolah dengan masyarakat dapat memudahkan organisasi yang ada di sekolah untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi lingkungan sekitar, serta dapat mengikuti arus dinamika masyarakat.

Faktor Penghambat:

1. Kurangnya Komunikasi Antara Sekolah dan Masyarakat

Kurangnya komunikasi antara sekolah dan masyarakat mungkin bisa dikarenakan oleh jarak tempuh dan juga transportasi yang kurang memadai untuk datang kesekolah dan menyampaikan informasi melalui media masih kurang mendukung.

2. Rendahnya Pemahaman Masyarakat Tentang Pentingnya Diadakan Hubungan Antara Orangtua dan Sekolah

Biasanya dapat dilihat dengan jelas dari undangan rapat yang diberikan oleh sekolah kepada orang tua. Ketika diadakan rapat antara orang tua dengan para guru maupun wali murid untuk membicarakan hal penting tentang pendidikan dari anak biasanya terdapat ada beberapa orang tua yang tidak datang bahkan hanya mewakilkan kepada orang lain. Ini semua bisa terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang diadakannya hubungan antara orang tua dengan sekolah. (Dilla & Salfen, 2023)

SIMPULAN

Administrasi hubungan atau kerjasama sekolah dan masyarakat merupakan suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Hubungan tersebut sangat penting karena sekolah membutuhkan dukungan, partisipasi, dan kepercayaan masyarakat dalam menjalankan proses pendidikan.

Kerjasama antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua, kegiatan sosial, rapat, serta partisipasi masyarakat dalam program sekolah. Dengan adanya hubungan yang baik, kualitas pendidikan dapat meningkat dan tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Hasanah, A., Fitri, N. I., Rahmadani, S., Sabirah, P., & Rizqa, M. (2024). Hubungan Administrasi Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Pendidikan. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3 (2), 44.
- Hidayatullah, R. A., Arrofi, M. F., & Jannata, H. (2026). Kerjasama Sekolah dan Masyarakat di Pondok Pesantren Al-Mukmin Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9 (2), 1625-1626.
- Rif'ah, M., Ramadhan, M. R. N., Wahyudin, M. R., Fahmi, M. F., Binfas, M. A. M., & Audia, C. (2023). Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat. *Jorunal on Education*, 6 (1), 7640.
- Yanti, D. D., & Hasri, S. (2023). Strategi Pembinaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6 (1), 47-48.